

Pengaruh *E-Commerce* Dan *Financial Technology* Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Asahan

Adetia Azmi Tanjung, Rahmawani

STIE Muhammadiyah Asahan

Email: tia.tanjung92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan *fintech* terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi adalah pelanggan yang datang membeli di toko roti pratama sebanyak 98 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Metode analisis menggunakan analisis Deskriptif, Uji Regresi, Uji T, dan Uji F. Hasil analisis regresi regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi : $Y = 1,421 + 0,372X_1 + 0,323X_2 + e$. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa kedua variabel yang diteliti yaitu *e-commerce* (X_1) dan *fintech* (X_2) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan analisis korelasi determinasi (*R Square*), sebesar 0,395. Hal ini berarti bahwa faktor-faktor *e-commerce* dan *fintech* terhadap pendapatan dapat menunjukkan pengaruh sebesar 39,5 %. Sementara pengaruh sebesar 60,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini. Pengolahan data menggunakan alat bantu statistik SPSS dengan model analisis regresi linear berganda.

KataKunci: e-commerce, financial technology, pendapatan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada tahun 2022 kontribusi dari sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,51%, menyerap tenaga kerja sebesar 120,59 juta, dan menyerap 97% tenaga kerja [1]. Dengan kontribusi ini, UMKM akan menjadi salah satu jenis usaha yang dapat meningkatkan pendapatan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat menginspirasi para wirausaha atau pelaku usaha untuk memulai usaha mereka dengan cepat dan dengan berbagai macam keuntungan di era globalisasi yang cepat saat ini.

Meskipun dapat membawa pengaruh yang baik dan positif dalam perekonomian di Indonesia, namun masih ada masalah yang membuat pendapatan pada UMKM menjadi terhambat dan peningkatan dalam pendapatannya tidak cukup baik sehingga membuat pendapatan pada UMKM masih disebut dengan pendapatan kelas menengah. Tidak memungkiri juga bahwa perekonomian saat ini juga terpengaruh oleh teknologi. Masuknya teknologi dalam ekonomi cukup berpengaruh pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.

Alasan didirikannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan. Pendapatan merupakan suatu penghasilan yang didapatkan oleh seorang atau rumah tangga dari usaha atau bekerja. Dalam membangun usaha, pendapatan merupakan unsur yang penting karena saat menjalankan usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan atau menjalankan usaha tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM yaitu modal, pendidikan, digital atau teknologi seperti *e-commerce* dan *financial technology* [2].

Dengan memanfaatkan *e-commerce* membantu UMKM dalam strategi pemasaran, sehingga akan membuat produsen dan konsumen lebih mudah dalam melakukan transaksi. Dalam melakukan sebuah transaksi dengan menggunakan *e-commerce* jika sudah memiliki kesepakatan antara konsumen dan produsen yang akan menghasilkan pendapatan, maka dalam melakukan pembayarannya akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang keuangan yang berupa *financial technology*.

Dengan adanya *financial technology* ini mampu membantu para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan jauh lebih rapi dan terorganisir dengan baik, dimana yang dulu pencatatan keuangan dilakukan secara manual atau hanya seingatnya saja dan hal tersebut sangatlah berbahaya jika dilakukan dalam kurun waktu yang cukup panjang karena akan dapat melakukan kesalahan pencatatan atau kekeliruan yang juga dapat berdampak pada usaha dan dapat menyebabkan kerugian. *Financial technology* berperan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual juga dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi yang terjadi dan membantu mempermudah dalam proses transaksi yang dilakukan sehingga tidak terjadi kesalahan transaksi dan pada saat pencatatan keuangan.

Dikarenakan teknologi telah membawa perubahan dalam lanskap ekonomi, UMKM harus beradaptasi untuk mempertahankan kelangsungan operasi mereka. UMKM, khususnya di Kabupaten Asahan, memiliki

dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Utara. Karena memiliki kemampuan untuk mendorong aktivitas ekonomi lokal dan beroperasi sebagai sumber pendapatan utama bagi kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan UMKM di Kabupaten Asahan menjadi sangat penting dari sudut pandang strategis.

Kabupaten Asahan merupakan salah satu provinsi yang sedang berkembang di Indonesia. Pengolahan mebel kayu batang kelapa, pembuatan kompos, pengolahan sabut kelapa, anyaman sapu lidi hias, produksi makanan ringan (dodol, keripik, kerupuk, dan lainnya), bisnis kuliner, dan produksi barang-barang dari kulit seperti sepatu Bunut adalah beberapa dari industri rumah tangga potensial yang muncul di Kabupaten Asahan. Dari semua UMKM yang ada saat ini, mereka semua mengalami berbagai masalah seperti sumber daya manusia yang tidak memadai, kurangnya modal, manajemen pemasaran yang buruk, pencatatan laporan keuangan yang masih manual dan kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi seperti *e-commerce* dan *financial technology*.

Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis terhadap *e-commerce* dan *financial technology* terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Asahan. Dari kedua faktor ini akan diketahui faktor-faktor yang mana saja menjadi sangat penting dalam memperoleh pendapatan UMKM dan akan menjadi saran dan masukan bagi para pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Asahan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuannya di bidang *e-commerce* dan *financial technology*.

2. TINJAUAN TEORITIS

PENDAPATAN

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Hampir seluruh kegiatan tersebut melibatkan penjualan barang/jasa kepada pelanggan/konsumen.

UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Undang-undang nomor 20 tahun 2008 membagi kriteria UMKM sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

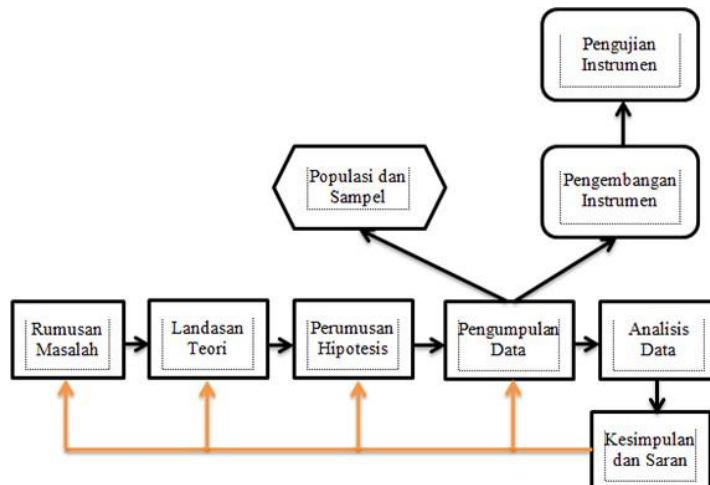
E-Commerce

E-commerce adalah proses pembelian, penjualan, pertukaran produk jasa dan informasi dengan bantuan jaringan komputer (Susanto & Savira, 2021). Menurut Laudon (2014) *e-commerce* adalah suatu proses membeli dan menjual produk secara elektronik kepada konsumen dan perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai perantara transaksi bisnis. Dominica A. Widyastuti, (2018) *e-commerce* dapat membantu perdagangan tradisional melalui cara-cara dari mentransfer dan memproses informasi, karena informasi merupakan inti dari semua kegiatan komersial. *e-commerce* mengacu pada pertukaran informasi bisnis menggunakan pertukaran data elektronik, surat elektronik, transfer dana elektronik, dan teknologi yang berbasis jaringan lainnya. Informasi elektronik ditransfer dari komputer ke komputer dengan cara otomatis.

Financial Technology

Financial Technology atau Fintech adalah singkatan dari kata Financial Technology yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Menurut *The National Digital Research Centre* (NDRC) di Dublin, Irlandia, mendefinisikan fintech sebagai “innovation in financial services” atau “inovasi dalam layanan keuangan fintech” yang merupakan suatu inovasi pada sektor finansial yang mendapat sentuhan teknologi modern. Transaksi keuangan melalui fintech ini meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan pembandingan produk keuangan. (Muhamad Rizal, Erna Maulina, 2018).

3. METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 2.1. Diagram Alir Penelitian

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang dibuat secara sistematis dan kemudian diisi oleh responden. Kuesioner yang dibuat dalam penelitian ini dan disebar kepada responden adalah tentang *e-commerce*, *financial technology*, dan pendapatan UMKM.

2) Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM Kabupaten Asahan yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan Penanaman Modal Kabupaten Asahan dengan jumlah 13.572 pelaku UMKM. Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang.

3) Pengujian Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi pengujian instrumen. Keabsahan kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mampu atau dapat mengungkapkan apa yang diukur, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan sah. Dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, maka dilakukan uji signifikansi. Selain itu, suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk dapat diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Jika respon individu dalam kuesioner terhadap pertanyaan tetap konstan atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat diandalkan.

4) Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Software Statistical Program for Social Science* (SPSS). Berikut dibawah ini analisis data yang digunakan:

a) Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini berupa data-data yang menggambarkan nilai dari mean, median, maksimum, minimum, dan lain-lain.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang valid atau sah serta distribusi yang normal, maka data tersebut dapat diisi melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi atau peramalan adalah suatu proses pemerkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang dimiliki agar

kesalahannya dapat diperkecil. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen diubah nilainya. Persamaan regresi linier yang muncul adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

d) Uji Hipotesis

- Uji t

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian, maka akan digunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikan 0,10. Maka untuk menginterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Uji F

Uji F (simultan), untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 0,10. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah:

e) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen. Besaran ini dinyatakan dalam notasi R. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------|------------------|------------|
| E-Commerce | 0,715 | Reliabel |
| Fintec | 0,797 | Reliabel |
| Pendapatan | 0,864 | Reliabel |

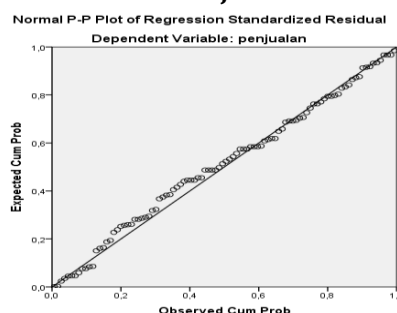
Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh bahwa hasil pengujian seluruh variabel penelitian memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,60), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan atau pertanyaan tentang variabel penelitian adalah reliabel. Sehingga seluruh item layak dipergunakan dalam penelitian.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot



Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa data terdistribusi merata di sepanjang garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar di atas diterangkan bahwa data terdistribusi normal karena diagram batang menyebar tepat dibawah kurva parabola.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| E-Commerce | .850 | 1.170 |

| | | |
|---------------|------|-------|
| <i>Fintec</i> | .850 | 1.170 |
|---------------|------|-------|

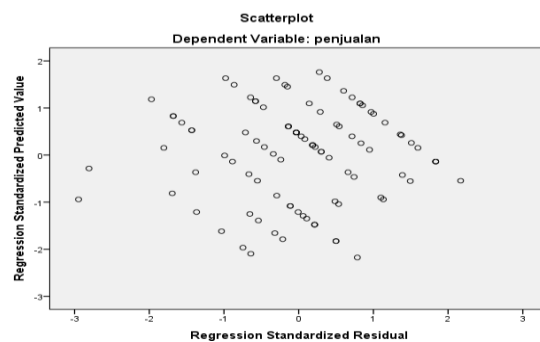
Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel bebas yang terdiri dari *e-commerce* dan *fintec* lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sedangkan nilai *tolerance* mendekati 1, maka dengan demikian persamaan analisis terbebas dari asumsi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar titik menyebar diseperti titik nol sumbu Y. Hal ini berarti bahwa persamaan analisis regresi terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data yang terdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Gambar 4.3 Hasil Uji Anova Secara Simultan

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 8,813 | 2 | 4,407 | 32,609 | .000 ^a |
| | Residual | 12,837 | 95 | ,135 | | |
| | Total | 21,651 | 97 | | | |

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel hasil uji anova dapat dilakukan perbandingan dengan membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel atau dengan membandingkan angka taraf signifikansi hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Penilaian yang dapat dilakukan berdasarkan rujukan tersebut maka didapatkan angka F penelitian sebesar $32,609 > F$ tabel 3,09 atau dengan membandingkan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya yaitu ada hubungan yang linier antara *e-commerce* dan *fintec* dengan peningkatan pendapatan.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri pengelolaan usaha dan inovasi teknologi terhadap variabel terikat yaitu dengan menggunakan hasil uji koefisien determinasi R yang dapat di lihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.4 Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .638 ^a | .407 | .395 | ,36760 |

a. Predictors: (Constant) X1, X2

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,395 yang menunjukkan kemampuan pengaruh variable *e-commerce* dan *fintec* terhadap pendapatan UMKM secara gabungan sebesar 39,5% sedangkan sisanya 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain, atau dengan kata lain variabel tingkat penjualan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variable inovasi dan transformasi digital 39,5% sementara pengaruh sebesar 60,5% disebabkan variabel – variabel lain yang diluar model ini.

Setelah mengetahui hasil analisis koefisien determinasi yang menjelaskan dan menggambarkan pengaruh secara keseluruhan variabel bebas yang terdiri dari *e-commerce* dan *fintec* terhadap pendapatan UMKM, maka selanjutnya berikut ini adalah hasil perhitungan tabel uji koefisien masing - masing variabel dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Parsial

| Model | Unstandardized Coefficients | | StdCoefficients | | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 1,421 | ,378 | | | 3,761 | ,000 |
| X1 | ,372 | ,087 | | ,367 | 4,280 | ,000 |
| X2 | ,323 | ,069 | | ,399 | 4,655 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas, maka persamaan analisis untuk persamaan dalam penelitian adalah:

$$Y = 1,421 + 0,372 X_1 + 0,323 X_2 + \varepsilon_1$$

1. Hasil uji menunjukkan nilai konstanta pada tabel sebesar 1,421 yang artinya adalah tanpa mempertimbangkan variabel bebas yang terdiri dari *e-commerce* dan *fintec* maka variabel terikat pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1,421.
2. Nilai probabilitas (*p-value*) signifikansi untuk variable *e-commerce* terhadap pendapatan sebesar 0,000 < *alpha* 0,05 atau jika dibandingkan t hitung 4.280 > t tabel 1.98, maka dengan demikian pengaruh *e-commerce* terhadap pendapatan berpengaruh signifikan.
3. Nilai probabilitas (*p-value*) signifikansi untuk variable *fintec* terhadap pendapatan sebesar 0,000 < *alpha* 0,05 atau jika dibandingkan t hitung 4.655 > t tabel 1.98, maka dengan demikian pengaruh *fintec* terhadap pendapatan berpengaruh signifikan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).
2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *fintec* (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).
3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda secara simultan, hasil uji f menunjukkan bahwa *e-commerce* dan *fintec* berpengaruh signifikan terhadap tingkat penjualan.

REFERENCES

- [1] Badan Pusat Statistik (BPS). Kontribusi UMKM Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2022. Online: www.bps.go.id. Diakses: tanggal 24 Maret 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2023.
- [2] Utari T, Dewi PM. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud. 2014;3(12):576-585.
- [3] Indriastuti M, Kartika I. The Impact of Digitalization on MSMEs' Financial Performance: The Mediating Role of Dynamic Capability. Jurnal Economica. 2022;18(2):240-255.
- [4] Yaniar N, Sasono AD, Sukoco A, dan Rosyid A. Financial Technology and Digital Marketing on MSMEs and their Impact on Financial Performance and Business Sustainability. International Journal of Entrepreneurship and Business Development. 2021;4(6):828-838.
- [5] Rahadjeng ER, Sudarmiatin, Hermawan A. The Influence of Financial Technology on The Financial Performance of MSMEs in Malang. International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR). 2021;5(4):1346-1356.
- [6] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta; 2018.
- [7] Setyorini, D, Nurhayati, E, Rosmita. Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce) Terhadap Peningkatan Laba UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). Jurnal Mitra Manajemen. 2019;3(5):501-509.

- [8] Lubis R, Permesti RRCM, Leonardo E, Sari N. The Influence of Financial Technology and E-commerce on the Success of MSMEs: Literature Review. Proceeding Medan International Conference Economics and Business. 2023;1(1):1058-1079.
- [9] Mayella Oktaviani dkk. Pengaruh E-Commerce dan Financial Technolgy terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa. JABE Vol. 9 No. 3 (Maret 2023)281-290
- [10] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008